

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK Negeri 1 Beringin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini terdiri dari berbagai jurusan antara lain Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan Rpl (Rangkaian Perangkat Lunak), Perhotelan, Tata Busana dan Tata Rias. SMK Negeri 1 Beringin memiliki tekad untuk menghasilkan siswa yang unggul dalam bidang keahlian dengan misi menyiapkan SDM yang terampil, kreatif dan berwawasan luas sesuai bidang keahliannya dan berorientasi mutu disegala kegiatannya, mengembangkan iklim belajar dan bekerja kompetitif dengan pemberdayaan potensi sekolah, guru, siswa dan masyarakat yang dilandasi kedisiplinan dan kejujuran.

Menurut Azzurasantika (2013), menjelaskan bahwa “Tata rias wajah merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara menutupi ataupun menyamarkan bagian-bagian wajah bulat (seperti : hidung, mata, alis, dan bibir) dengan warna bayangan yang gelap (shade) misalnya warna coklat dan juga menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna atau cantik pada wajah dengan warna yang terang (highlight/tint). Dengan koreksi wajah membantu mempermudah melakukan riasan wajah sehingga wajah kelihatan ideal dan sempurna. Menurut Kusantati (2008), koreksi rias wajah yaitu menonjolkan

bagian wajah yang indah dan menutupi bagian wajah yang kurang sempurna. Seluruh upaya koreksi wajah dengan riasan harus berpedoman pada pengetahuan tentang koreksi wajah (Andiyanto.2005). sehingga dengan pengetahuan yang cukup tentang koreksi wajah, pembentukan alis dapat dilakukan dengan baik dan menghasilkan hasil riasan yang baik.

Selain dalam melakukan koreksi wajah tidak terlepas pula pada koreksi pembentukan alis yang harus dilakukan pada pelaksanaan koreksi wajah. Menurut Kusantati (2008), dalam riasan mata, alis memegang peranan penting, karena baik bentuk maupun posisi alis sangat mempengaruhi ekspresi wajah, misalnya alis yang tebal dengan jarak terlalu dekat dapat memberikan kesan ketus dan alis yang ujungnya menurun memberikan kesan sedih. Jika alis mata secara alami sudah bagus bentuknya, cukup disikat agar rapi dan terpelihara keindahannya. Menurut Gusnaldi (2003), bahwa alis dapat dibentuk atau dikoreksi sesuai dengan karakter mata maupun bentuk wajah, oleh sebab itu, dengan bentuk yang sempurna maka alis akan terlihat semakin memikat, membingkai wajah cantik wanita. Bentuk alis untuk rias wajah karakter antagonis harus benar-benar tegas. Alis untuk wajah antagonis alis dibuat tebal dibagian awal, selanjutnya menukik di tengah-tengah mata, kemudian menipis sampai bagian ujung mata (Tresna P, 2010).

Rias wajah karakter antagonis merupakan riasan wajah seorang penjahat, sadis dan kejam atau hal lainnya yang merupakan konflik dengan protagonis. Antagonis biasanya jahat dan tidak baik serta sering membuat nilai-nilai negatif. Rias wajah karakter antagonis harus benar-benar mengkoreksi pada pembentukan alis agar wajah terlihat kejam dan sadis(Apsari,2003).

Sekolah SMK Negeri 1 Beringin Siswa mampu menguasai rias wajah dan koreksi bentuk wajah agar pada saat melakukan praktek rias wajah dengan baik. Dengan pendidikan diharapkan meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang berkualitas bagi setiap individu baik secara teori maupun praktek dan menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menciptakan lapangan kerja dengan manajemen berwirausaha yang baik. Namun kenyataannya banyak siswa jurusan Tata Kecantikan menguasai rias wajah dan koreksi bentuk wajah tetapi belum maksimal menghasilkan pembentukan alis pada riasan wajah karakter antagonis dengan baik. Menurut Kusantati, (2008) Rias wajah karakter sangat penting dalam pengetahuan pembelajaran kecantikan dikarenakan membantu dalam riasan penggambaran karakter pertunjukkan pelaku yang mengkehendaki perubahan-perubahan seperti koreksi (perbaikan),destruksi (perusakan) dan penambahan seperti :bentuk alis, bentuk mata, dan hidung, atau keperluan lainnya sesuai dengan karakter yang diinginkan.misalnya untuk pemain teater dan wayang orang. Berdasarkan hasil wawancara guru bidang studi rias wajah karakter antagonis di SMK Negeri 1 Beringin mengatakan bahwa siswa tidak mampu membentuk alis rias wajah karakter antagonis , karena dalam pembentukan alis rias wajah karakter antagonis harus benar-benar tegas dalam membentuk alis agar wajah terkesan lebih kejam.

Setelah melakukan observasi disekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin dapat dikatakan lulus/tuntas, apabila mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 dan dimana dalam nilai praktek terdapat 19 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 74, dan 6 orang mendapat nilai 75-79 serta 5

orang mendapatkan nilai 80-89. Serta dalam nilai tertulis terdapat 20 orang mendapatkan nilai kurang dari 74, dan 4 orang mendapatkan nilai antara 75-79 serta 6 orang mendapatkan nilai 80-89.

Hasil rias wajah karakter antagonis tidak terlepas dari pengetahuan rias wajah , karena dalam melakukan rias wajah karakter antagonis diperlukan pengetahuan rias wajah mulai dari koreksi wajah, pembentukan alis, kosmetik maupun langkah-langkah dalam melakukan rias wajah. Maka menjadi dasar bagi peneliti mengangkat suatu penelitian **“Hubungan Pengetahuan Rias Wajah Dengan Hasil Pembentukan Alis Pada Rias Wajah Karakter Siswa SMK Negeri 1 Beringin”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dalam latar belakang masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang rias wajah pada siswa SMK Negeri 1 Beringin.
2. Pengetahuan tentang koreksi wajah belum sesuai pada siswa SMK Negeri 1 Beringin .
3. Pengetahuan pembentukan alis rias wajah karakter pada siswa SMK Negeri 1 Beringin belum optimal.
4. Nilai hasil praktek siswa terdapat masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
5. Adakah hubungannya antara pengetahuan rias wajah dengan hasil pembentukan alis rias wajah karakter siswa SMK Negeri 1 Beringin.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih mendalam dan terfokus, penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengetahuan Rias wajah (bentuk wajah, bentuk alis,koreksi bentuk wajah, alat dan bahan kosmetik)
2. Rias wajah karakter dibatasi pada bentuk wajah bulat
3. Rias wajah karakter dibatasi pada rias wajah karakter antagonis
4. Koreksi pembentukan alis rias wajah karakter antagonis
5. Siswa yang diteliti kelas XII SMK Negeri 1 Beringin

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan rias wajah siswa SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimanakah hasil pembentukan alis pada rias wajah karakter antagonis siswa SMK Negeri 1 Beringin?
3. Bagaimanakah Hubungan antara pengetahuan rias wajah dengan hasil pembentukan alis pada rias wajah katakter antagonis siswa SMK Negeri 1 Beringin?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan rias wajah siswa SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui hasil pembentukan alis pada rias wajah karakter antagonis siswa SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mengetahui Hubungan antara pengetahuan rias wajah dengan hasil pembentukan alis pada rias wajah karakter antagonis siswa SMK Negeri 1 Beringin.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan dan untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
2. Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah dan merupakan sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, sikap serta keterampilan bagi penulis.
3. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Prodi Tata Rias Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
4. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan di Jurusan PKK Prodi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.